

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan baik dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik. Adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Pendidikan ini sebagai wadah dan jalan manusia dalam mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mencapai tujuan hidup. Pendidikan berfungsi dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter manusia untuk beriman, bertakwa, berbangsa, bermartabat, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan terlihat dari keinginan pemerintah untuk melaksanakan reformasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di bidang pendidikan lebih nampak lagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berisi tentang visi pendidikan yaitu: "Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif dalam menjawab tantangan zaman."²

Mengingat pentingnya pendidikan tersebut maka salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ada adalah meningkatkan mutu pendidikan

² Undang-Undang Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Sinar Grafika 2007), hal. 37

di sekolah. Sekolah memegang peranan untuk menentukan mutu pendidikan oleh karena itu kepala sekolah merupakan pelaku utama dalam memainkan peranan tersebut. Kepala sekolah memiliki tugas pokok mengelola penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Tugas pokok kepala sekolah mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara terpadu dalam rangka pencapaian tugas sekolah secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya harus dapat memaksimalkan pelaksanaan supervisi yang diberikan kepada para guru. Supervisi merupakan serangkaian kegiatan membantu guru guna mengembangkan kemampuannya mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Kepala sekolah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi. Supervisi perlu dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan agar pekerjaan atau kegiatan di sekolah dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan, sehingga apabila terjadi penyelewengan atau penyimpangan dapat ditempuh usaha-usaha perbaikan.

SMKN 1 Booyolangu merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di kabupaten Tulungagung yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro VI/3, Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Yang merupakan sekolah menengah kejuruan yang sudah berakreditasi A. SMKN 1 Boyolangu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terus mengembangkan siswanya untuk bisa menjadi *go internasional*.⁴ SMKN 1 Boyolangu juga memiliki

³ Liptin Diat Prasajo Dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta:Penerbit Gava Media, 2015), hal. 84

⁴ Hasil Observasi di SMKN 1 Boyolangu pada tanggal 10 Januari 2023

program unggulan yaitu program kampung bahasa. Kampung bahasa merupakan pengembangan bahasa asing dengan empat pilihan bahasa asing yang meliputi Bahasa Inggris, Jerman, Jepang, dan Korea.⁵

SMKN 1 Boyolangu juga memiliki program bekerja kuliah di Jepang dan Jerman. Program ini adalah program untuk lulusan yang nantinya bisa mendapatkan kesempatan untuk bekerja ke Jerman. Siswa yang akan mengikuti program ini akan mengikuti bimbingan dan pelatihan program bahasa. Program ini hampir sama dengan kerja sama dengan perusahaan di Jepang yang mana lulusan SMKN 1 Boyolangu sudah disana kuliah sambil bekerja. Tak hanya itu saja SMKN 1 Boyolangu juga memiliki program SMK *Center Of Excellent*. SMKN 1 Boyolangu merupakan salah satu SMK *Center Of Excellent* yang dapat mencetak daya saing global dan internasional. Hal ini terbukti dengan adanya lulusan SMKN 1 Boyolangu yang bisa melanjutkan studi di Jepang.⁶

SMKN 1 Boyolangu juga termasuk dalam sekolah menengah kejuruan terbaik se Jawa Timur. Lebih tepatnya SMKN 1 Boyolangu menduduki peringkat ketiga se Jawa Timur. Menjadi sekolah terbaik pasti tidak akan terlepas dari peran kepala sekolah dalam membangun dan meningkatkan kualitas sekolahnya. Peran kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan yang

⁵ Ma'rifatul Falakh, SMKN 1 Boyolangu Cetak Daya Saing Global, (Tulungagung: Website SMKN 1 Boyolangu, 2022) dalam artikel <https://radartulungagung.co.id/smkn-1-boyolangu-cetak-daya-saing-global/>. Diakses pada tanggal 22 November 2022

⁶ Anggi Septian Andika Putra, Gaungkan Program Kampung Bahasa SMKN 1 Boyolangu Siap Go Internasional, (Tulungagung: Website SMKN 1 Boyolangu, 2022) dalam artikel <https://radartulungagung.co.id/gaungkan-program-kampung-bahasa-smkn-1-boyolangu-siap-go-internasional/>. Diakses pada tanggal 22 November 2022

diperolehnya. Selain kepala sekolah tidak dapat dipungkiri juga bahwa keberhasilan pendidikan dapat dicapai karena kerja sama antara kepala sekolah dengan para guru dan staff yang ada dalam sekolah tersebut.

Peneliti dalam memilih penelitian di SMKN 1 Boyolangu karena sekolah tersebut merupakan terbasuk sekolah unggulan dan banyak peminatnya. Selain banyaknya siswa-siswi yang jumlahnya banyak dan berprestasi banyak pula guru di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung dengan berbagai jurusan yang berbeda pastilah banyak terjadinya masalah atau tantangan dalam pelaksanaan tugas masing-masing guru, maka dari itu diperlukannya supervisi sepala sekolah. Dengan demikian kepala sekolah diharapkan dapat membantu para guru dalam meningkatkan kinerjanya dan mengatasi masalah yang dihadapi para guru. Kepala sekolah di SMKN 1 Boyolangu sendiri sering melakukan pembimbingan, pengarahan, dan pengawasan terhadap para guru. Di SMKN 1 Boyolangu juga sering diadakannya pengembangan kinerja guru. Kepala sekolah sering memberikan Pengembangan kinerja guru melalui work shop, seminar ataupun pelatihan-pelatihan peningkatan skill para guru. dengan diadakanyan kegiatan-kegiatan tersebut maka diharapkan kinerja dan kemampuan para guru bisa lebih ditingkatkan lagi.⁷

Dengan penghargaan yang diraihny sebagai sekolah terbaik maka peneliti tertarik dalam meneliti peran kepala sekolah sebagai supervisi. Dimana dalam hal ini Supervisi kepala sekolah sangat diperlukan agar tingkat disiplin kerja guru lebih baik, serta dapat meningkatkan kualitas guru. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber

⁷ Hasil Observasi Melalui Pengamatan Terhadap Kondisi Lingkungan Di SMKN 1 Boyolangu Pada Tanggal 14 Pebruari 2023

organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sehubungan dengan kondisi seperti dipaparkan tersebut, maka layak untuk dilakukan penelitian tentang “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Agar penelitian memiliki tujuan dan pembahasan yang jelas, maka penelitian akan difokuskan dalam beberapa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung ?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung ?
3. Bagaimana evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya fokus penelitian diatas maka penulis juga harus memiliki tujuan dari apa yang telah difokuskan diatas. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dalam manfaat penelitian terdapat 2 jenis manfaat penelitian yaitu manfaat penelitian teoritis dan manfaat penelitian praktis. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian teoritis yaitu manfaat penelitian yang memiliki tujuan dalam hal akademis atau untuk pengembangan ilmu. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam menambah pengetahuan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru. manfaat lain dari penelitian ini yaitu sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat mengembangkan penelitian mengenai supervisi kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang berisi penjelasan untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian secara praktis. Manfaat praktis ini diarahkan lebih dari satu subjek di dalam sebuah penelitian. Berikut ini merupakan manfaat penelitian secara praktis:

a. Bagi kepala sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan hasil evaluasi bagi kepala sekolah tentang pentingnya peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Boyolangu.

b. Bagi guru

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Pentingnya tenaga pendidik memiliki tingkat profesionalisme yang baik.

c. Bagi peneliti selanjutnya dari penelitian ini dapat dijadikan sumber penelian selanjutnya.

E. Penegasa Istilah

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1

Boyolangu Tulungagung” sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Secara konseptual

- a. kepala sekolah

Kepala sekolah menurut Wahjosumidjo merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁸ Kepala sekolah merupakan salah satu komponen dari pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Supervisi

Secara etimologis supervisi berasal dari kata “super” dan “visi” yang memiliki arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan. M. Ngalim Purwanto mendefinisikan supervisi sebagai suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif.⁹

⁸ Nyoman Suarsana, *Menjadi Sosok Kepala Sekolah Inspiratif (Prasyarat, Konsep, dan Teknik Implementasinya)*, (jakarta: guepedia, 2020), hal. 50

⁹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi*, Cet. 15, hal. 76.

c. Kinerja guru

Kinerja menurut Prawirosentono merupakan hasil atau pencapaian seseorang atau sekelompok orang pada suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya.¹⁰ Kinerja guru ialah hasil pekerjaan yang dilakukan oleh guru sehari-hari sebagai profesi yang meliputi kinerja sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran. Kinerja yang baik dan juga berkualitas dapat mendorong kemajuan pada sebuah organisasi atau lembaga pendidikan.

2. Secara operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka penegasan secara operasional adalah kepala sekolah merupakan seorang pemimpin atau manajer yang sangat menentukan kemajuan serta kesuksesannya suatu lembaga pendidikan. kepala sekolah sebagai supervisor harus dapat membimbing, mengarahkan serta harus bisa menjadi panutan yang baik bagi para guru. supervisi merupakan segala macam bantuan dan pengarahan yang diberikan kepala sekolah kepada para guru. pemberian supervisi ini sangat bermanfaat bagi peningkatan kinerja guru.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi pembahasan penelitian, sebagai berikut:

¹⁰ S. Eko Putro Widoyoko Dananita Rinawat, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, Vol. 5 No. 2, 2012, hal. 280

- BAB I Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.
- BAB II Kajian teori yang berisi pembahasan mengenai teori yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar objek penelitian. Pada bab ini terdiri dari kerangka teori yang yang memuat mengenai peran kepala sekolah, etos kerja dan guru, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- BAB III Metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, danta dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV Metode penelitian yang berisi deskripsi data dan temuan penelitian.
- BAB V Analisis data dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB VI Penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran